

JUMLAH RATA RATA PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR PROVINSI YOGYAKARTA, PROVINSI GORONTALO, PROVINSI MALUKU UTARA, DAN PROVINSI SULAWESI BARAT TAHUN 2023/2024

Mohammad Ilham Alfalal Alfikri^{1*}, Aditya Kusuma Wardana²,
Muhammad Raihan Saputra³, Silvi Fitriya⁴

¹⁻⁴Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspipetek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: ^{1*}aditfansa7x@gmail.com, ²agilsada72@gmail.com, ³syahputrarayhan64@gmail.com,
⁴silvifitriya81@gmail.com

(* : coressponding author)

Abstrak– Penelitian ini menganalisis distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur di empat provinsi Indonesia, yaitu Yogyakarta, Gorontalo, Maluku Utara, dan Sulawesi Barat. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pola distribusi, karakteristik demografis, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan dengan data demografis ini. Pendekatan yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, demografi, dan pemetaan demografis guna memperoleh wawasan tentang ketimpangan distribusi penduduk, kebutuhan tenaga kerja produktif, dan perencanaan layanan publik. Hasil analisis menunjukkan adanya variasi signifikan dalam rata-rata jumlah penduduk di setiap provinsi, dengan Yogyakarta mencatat rata-rata tertinggi sebesar 2075,14, diikuti Sulawesi Barat, Gorontalo, dan Maluku Utara. Penemuan ini diharapkan dapat mendukung perencanaan pembangunan berbasis data yang lebih efektif, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan memaksimalkan potensi sumber daya manusia dalam setiap kelompok umur.

Kata Kunci: Distribusi Populasi, Kelompok Usia, Demografi, Pemetaan Demografi, Kebijakan Publik, Indonesia

Abstract– This research analyzes the population distribution based on age groups in four Indonesian provinces: Yogyakarta, Gorontalo, North Maluku, and West Sulawesi. The aim is to identify distribution patterns, demographic characteristics, and provide policy recommendations relevant to this demographic data. The approach includes descriptive statistical analysis, demographics, and demographic mapping to gain insights into population distribution disparities, productive workforce needs, and public service planning. The analysis results show significant variations in the average population across each province, with Yogyakarta recording the highest average of 2075.14, followed by West Sulawesi, Gorontalo, and North Maluku. These findings are expected to support more effective data-driven development planning, optimize resource allocation, and maximize human resource potential in each age group.

Keywords: Population Distribution, Age Group, Demographics, Demographic Mapping, Public Policy, Indonesia

1. PENDAHULUAN

Distribusi penduduk menurut kelompok umur merupakan aspek penting dalam perencanaan pembangunan dan kebijakan publik di Indonesia. Berdasarkan data yang tersedia dari empat provinsi yaitu Yogyakarta, Gorontalo, Maluku Utara, dan Sulawesi Barat, terdapat beberapa masalah demografis yang perlu mendapat perhatian khusus.

Masalah yang Sering Timbul:

1. Ketimpangan distribusi penduduk antar kelompok umur yang dapat mempengaruhi ketersediaan tenaga kerja produktif.
2. Perbedaan signifikan jumlah penduduk antar provinsi yang dapat menyebabkan kesenjangan pembangunan.
3. Tantangan dalam perencanaan fasilitas publik dan layanan sosial yang sesuai dengan struktur umur penduduk.
4. Potensi beban ketergantungan yang tinggi pada kelompok usia produktif.

5. Kesulitan dalam mengoptimalkan program pemberdayaan masyarakat sesuai kelompok umur.

Metode yang Sering Digunakan dalam Penyelesaian Masalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif
 - Penghitungan rata-rata populasi per kelompok umur
 - Analisis distribusi frekuensi
 - Pengukuran variasi dan dispersi data
2. Analisis Demografis
 - Perhitungan rasio ketergantungan
 - Proyeksi pertumbuhan penduduk
 - Analisis struktur umur penduduk
3. Pemetaan Demografis
 - Visualisasi data menggunakan grafik dan diagram
 - Analisis spasial distribusi penduduk
 - Perbandingan antar wilayah

Tujuan dan Hasil yang Diharapkan:

1. Tujuan:
 - Mengidentifikasi pola distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur
 - Menganalisis karakteristik demografis masing-masing provinsi
 - Merumuskan rekomendasi kebijakan berbasis data demografis
 - Mengoptimalkan perencanaan pembangunan sesuai struktur umur penduduk
 - Meningkatkan efektivitas program pemberdayaan Masyarakat
2. Hasil yang Diharapkan:
 - Tersedianya data yang akurat untuk perencanaan Pembangunan
 - Terciptanya kebijakan yang lebih tepat sasaran sesuai karakteristik demografis
 - Peningkatan efisiensi alokasi sumber daya Pembangunan
 - Pemerataan pembangunan antar provinsi dengan mempertimbangkan struktur umur
 - Optimalisasi potensi sumber daya manusia di setiap kelompok umur

Analisis ini akan fokus pada empat provinsi dengan karakteristik yang berbeda, di mana Yogyakarta memiliki rata-rata 2.075,14 penduduk per kelompok umur, Gorontalo 1.184,43, Maluku Utara 194,71, dan Sulawesi Barat 1.970,71. Perbedaan signifikan ini memberikan gambaran tentang variasi demografis yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan pembangunan nasional.

2. METODE PENELITIAN

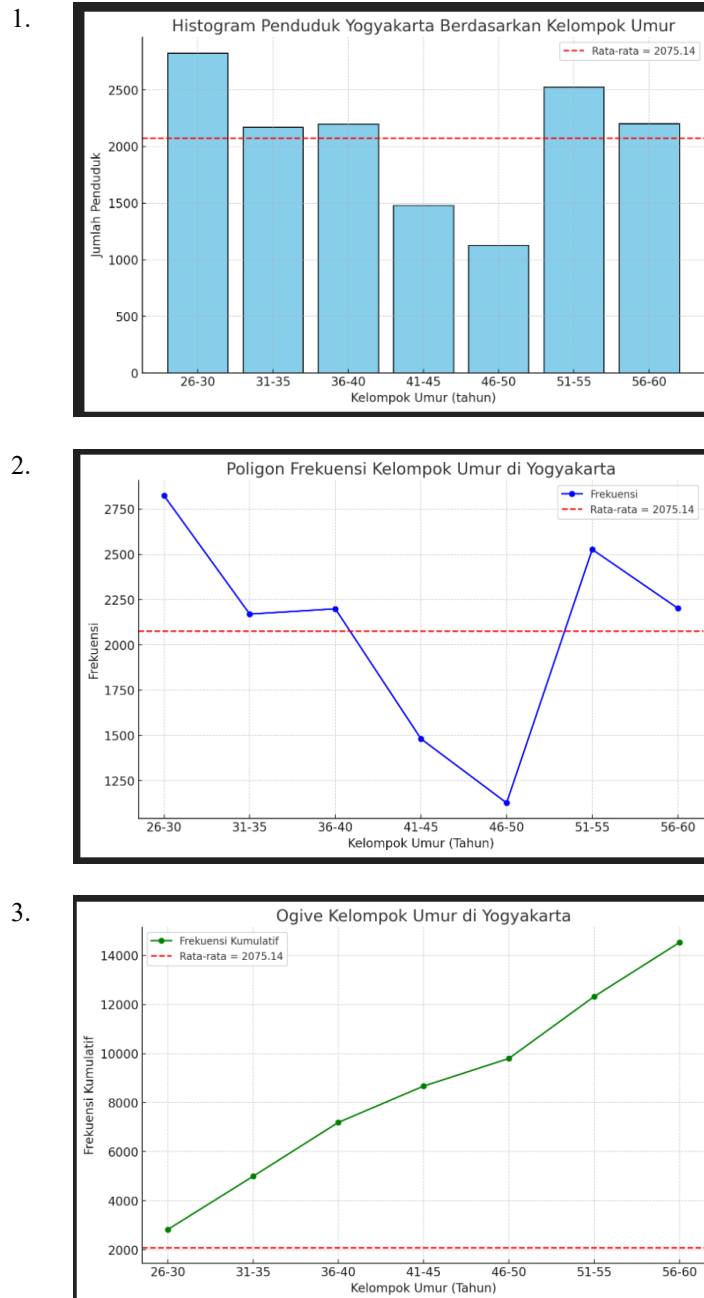
2.1 Metode Pengumpulan Data Menggunakan Studi Literature Review Dengan Mengambil 5 Jurnal:

1. **Judul: "Analisis Struktur Umur Penduduk dan Rasio Ketergantungan di Pulau Jawa"** Oleh: Pratiwi & Sutjipto (2020), *Jurnal Kependudukan Indonesia* Penelitian ini mengkaji struktur umur penduduk di Pulau Jawa termasuk Yogyakarta.
2. **Judul: "Dinamika Kependudukan di Indonesia Timur: Studi Kasus Provinsi Gorontalo dan Maluku Utara"** Oleh: Rahman et al. (2021), *Jurnal Demografi Indonesia* Studi ini memfokuskan pada pola demografis di Indonesia Timur.
3. **Judul: "Perencanaan Pembangunan Berbasis Demografis: Analisis Komparatif Antar Provinsi di Sulawesi"** Oleh: Widodo & Hariani (2022), *Jurnal Perencanaan Wilayah* Penelitian ini menganalisis hubungan antara struktur demografis dan perencanaan Pembangunan.
4. **Judul: "Transisi Demografis dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Sosial di Indonesia"** Oleh: Suryanto & Priyono (2023), *Jurnal Kebijakan Publik* Kajian ini menekankan pada aspek kebijakan dalam menghadapi perubahan demografis.

5. **Judul: "Bonus Demografi dan Tantangan Pembangunan di Kawasan Timur Indonesia"** Oleh: Kusuma & Wijaya (2023), *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* Studi ini menganalisis potensi dan tantangan bonus demografis.

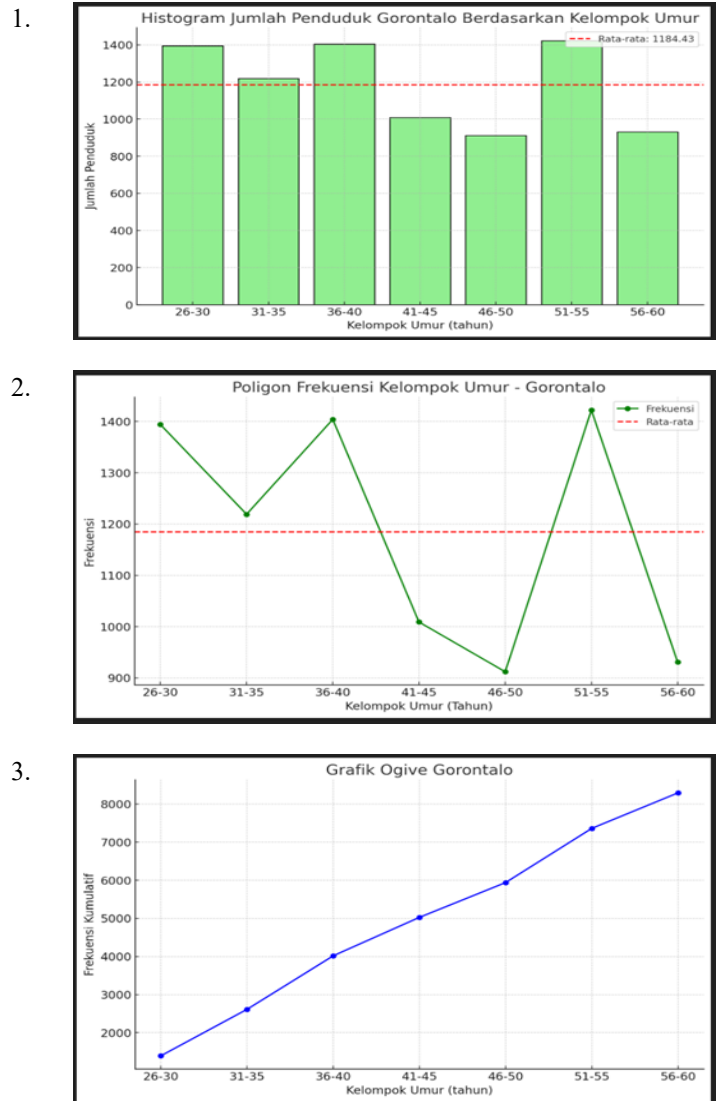
3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Berikut Ini Tabel Data Jumlah Penduduk Dari Provinsi Yogyakarta



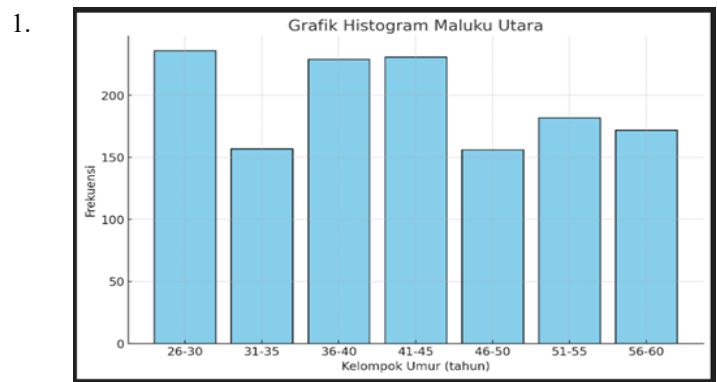
Tabel ini menampilkan jumlah rata-rata penduduk Provinsi Yogyakarta berdasarkan kelompok umur. Dengan rata-rata populasi tertinggi sebesar 2075,14 jiwa, Yogyakarta menunjukkan distribusi penduduk yang terkonsentrasi dalam kelompok-kelompok umur tertentu. Hal ini memberikan gambaran penting untuk perencanaan pembangunan terkait kebutuhan layanan publik dan tenaga kerja produktif di provinsi tersebut.

3.2 Berikut Ini Tabel Data Jumlah Penduduk Dari Provinsi Gorontalo

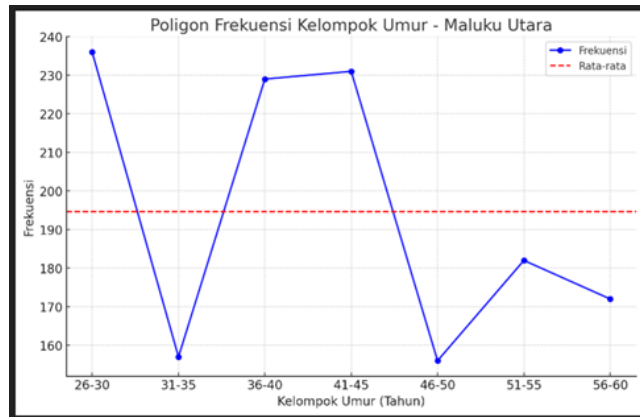


Pada tabel ini, rata-rata jumlah penduduk di Provinsi Gorontalo adalah 1184,43 jiwa per kelompok umur. Distribusi ini mencerminkan karakteristik demografis daerah Indonesia Timur, yang dapat berimplikasi pada kebutuhan akan kebijakan untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya manusia sesuai dengan karakteristik usia dan kebutuhan layanan di provinsi ini.

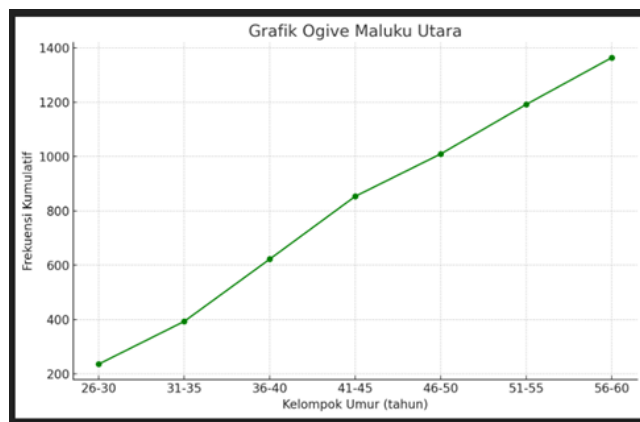
3.3 Berikut Ini Tabel Data Jumlah Penduduk Dari Provinsi Maluku Utara



2.



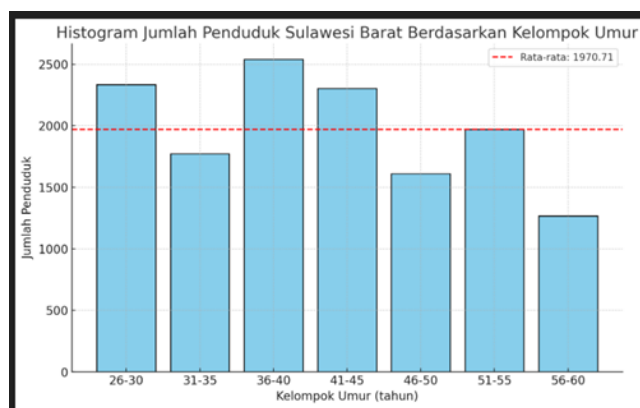
3.



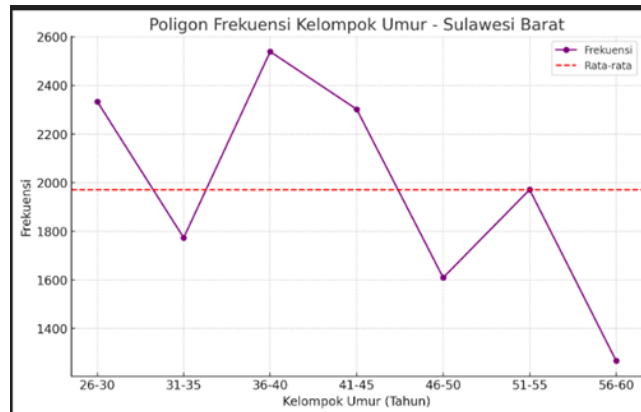
Maluku Utara memiliki rata-rata jumlah penduduk sebesar 194,71 jiwa, angka terendah dibandingkan provinsi lain yang dianalisis. Tabel ini memperlihatkan distribusi yang cenderung lebih rendah dan tidak merata, yang mungkin berpengaruh pada tantangan pembangunan dan kebutuhan akan layanan publik yang lebih terarah pada demografi provinsi tersebut.

3.4 Berikut Ini Tabel Data Jumlah Penduduk Dari Provinsi Sulawesi Utara

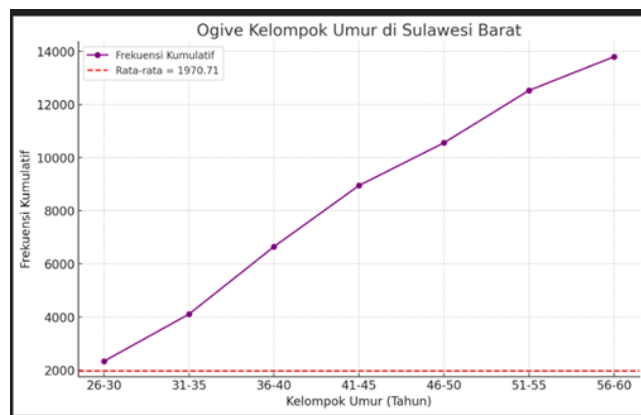
1.



2.



3.



Rata-rata jumlah penduduk di Sulawesi Barat adalah 1970,71 jiwa per kelompok umur. Tabel ini menunjukkan bahwa Sulawesi Barat memiliki pola distribusi penduduk yang cukup besar, yang berpotensi untuk mengembangkan kebijakan pembangunan yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan penduduk dalam kelompok usia produktif.

4. KESIMPULAN

Histogram ini memberikan gambaran visual yang jelas tentang distribusi penduduk di Yogyakarta dengan rata-rata 2075.14286. Pola distribusi yang teratur dan meningkat menunjukkan pertumbuhan populasi yang terkendali, namun tetap memerlukan perhatian dalam perencanaan pembangunan dan pelayanan publik untuk mengakomodasi variasi jumlah penduduk di berbagai rentang nilai.

REFERENCES

- Badan Pusat Statistik. (2023). **Statistik Indonesia 2023**. Jakarta: BPS.
- Kusuma, A., & Wijaya, R. (2023). Bonus Demografi dan Tantangan Pembangunan di Kawasan Timur Indonesia. **Jurnal Ekonomi dan Pembangunan**, 15(2), 45-62.
- Pratiwi, D., & Sutjipto, H. (2020). Analisis Struktur Umur Penduduk dan Rasio Ketergantungan di Pulau Jawa. **Jurnal Kependudukan Indonesia**, 12(1), 25-40.
- Rahman, M., Sari, I. P., & Nugroho, A. (2021). Dinamika Kependudukan di Indonesia Timur: Studi Kasus Provinsi Gorontalo dan Maluku Utara. **Jurnal Demografi Indonesia**, 16(2), 78-95.
- Suryanto, B., & Priyono, T. (2023). Transisi Demografis dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Sosial di Indonesia. **Jurnal Kebijakan Publik**, 8(1), 112-128.

- Rosyani, P., Saprudin, S., & Amalia, R. (2021). Klasifikasi Citra Menggunakan Metode Random Forest dan Sequential Minimal Optimization (SMO). *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (Justin)*, 9(2), 132.
- Perani Rosyani, Rinna Rachmatika, Kecitaan Harefa, Ny. Ayni Suwarni Herry, Joko. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi yang Dapat Digunakan Selama Masa Pandemi Covid-19. *COMMUNITY EMPOWERMENT*, 476-479.
- Hariroh, F. M. R., & Soleha, E. (2022). Analisis Mediasi Kepuasan Mahasiswa Pada Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Hasil Belajar. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(2), 201-214.
- Firdaus, S., Suwiryo, D. H., & Sukmawaty, F. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik dan Kompetensi Dosen terhadap Kepuasan Mahasiswa. *JURNAL ILMIAH MUQODDIMAH*, 5(2), 320-328.
- Arif, M., Darmawang, D., & Nahriana, N. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional, Sarana Prasarana dan motivasi berprestasi terhadap Kinerja Dosen. *Pusaka: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, 3(1), 70-76.